

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Bai Bitsaman Ajil* dan Lokasi usaha nasabah terhadap Peningkatan pendapatan nasabah BMT Agridama Srengat Blitar adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa secara parsial, Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan pendapatan nasabah BMT Agridama Srengat Blitar. pembiayaan murabahah sangat diperlukan bagi wirausaha karena dana pembiayaan yang diberikan sangatlah membantu para wirausaha atau calon wirausaha untuk mengembangkan usahanya. Artinya bahwa setiap peningkatan pembiayaan *Murabahah* sebesar satu satuan, tingkat pengembalian peningkatan pendapatan usaha mikro juga akan meningkat sebesar satu satuan, dan sebaliknya apabila setiap penurunan pembiayaan *Murabahah* sebesar satu satuan, tingkat pengembalian peningkatan pendapatan usaha mikro juga akan menurun sebesar satu satuan.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa secara parsial, Pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan pendapatan nasabah BMT Agritama Srengat Blitar. pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil* sangat diperlukan bagi wirausaha karena dana pembiayaan yang diberikan sangatlah membantu para wirausaha atau calon wirausaha untuk mengembangkan usahanya. Artinya bahwa setiap peningkatan pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil* sebesar satu satuan, tingkat pengembalian peningkatan pendapatan usaha mikro juga akan meningkat sebesar satu satuan, dan sebaliknya apabila setiap penurunan pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil* sebesar satu satuan, tingkat pengembalian peningkatan pendapatan usaha mikro juga akan menurun sebesar satu satuan.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa secara parsial, Lokasi usaha nasabah berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan nasabah BMT Agritama Srengat Blitar. Setiap lokasi usaha yang ditetapkan sebagai tempat usaha, selain memberikan manfaat bagi pelaku usaha juga memberikan manfaat bagi lingkungan disekitarnya karena dengan adanya suatu usaha, masyarakat sekitar menjadi lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat diketahui bahwa secara simultan, pembiayaan *Murabahah*, pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil* dan

Lokasi usaha nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan pendapatan nasabah BMT Agritama Srengat Blitar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai pembiayaan *Murabahah*, pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil* dan Lokasi usaha nasabah maka akan berdampak pada peningkatan pendapatan nasabah BMT Agritama Srengat Blitar dan sebaliknya. Dengan demikian Hipotesis 5 teruji.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat yaitu:

1. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku yang sudah ada.

2. Bagi Praktisi

Bagi lembaga keuangan syariah khususnya BMT Agritama Togogan Srengat Blitar perlu melakukan promosi dan sosialisasi terhadap masyarakat tentang apa itu BMT dan bagaimana sistemnya agar masyarakat yang belum menjadi anggota tertarik untuk bergabung menjadi anggota dan mengambil pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan usahanya. Mengingat pembiayaan merupakan hal penting untuk perkembangan usaha, maka bagi pihak lembaga keuangan disarankan untuk memperbanyak pembiayaan terlebih pada sektor

usaha UMKM. Dengan keberadaan BMT Agritama harus bisa menumbuhkan lapangan pekerjaan.

3. Bagi Peneliti yang akan datang

Selanjutnya Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian khususnya yang berhubungan dengan pembiayaan, penelitian dapat menambah jumlah responden, dan mengingat produk pembiayaan ada banyak peneliti berharap peneliti berikutnya dapat menambah variabel baik variabel independen maupun dependen dalam penelitiannya.

Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai perbandingan, hal ini karena ada satu variabel yang tidak signifikan sehingga untuk peneliti selanjutnya bisa menambah jumlah sampel yang lebih banyak.